

PERAN MEDIASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN *ANALYST COVERAGE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Maryanto

Program Studi Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci

E-Mail: maryantoyanto1974@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: This study aims to determine whether there is an effect of Information Asymmetry on Accounting Conservatism, Information Asymmetry on Firm Size, Analyst Coverage on Accounting Conservatism, Analyst Coverage on Firm Size, Firm Size on Accounting Conservatism, Information Asymmetry and Analyst Coverage on Accounting Conservatism through Size Company as an intervention.

Design/methodology/approach: The data processing of this research uses path analysis to explain the direct or indirect effect of a set of independent variables on the dependent variable.

Findings: The results show that there is no influence between Information Asymmetry on Accounting Conservatism, there is no influence between Information Asymmetry on Company Size, there is no influence between Analyst Coverage on Accounting Conservatism, There is an influence between Analyst Coverage on Company Size, there is no influence between Analyst Coverage and Firm Size. Firm Size on Accounting Conservatism, Firm Size does not act as an intervening between Information Asymmetry and Accounting Conservatism, Company Size does not act as an intervening between Analyst Coverage and Accounting Conservatism.

Keywords: Information Asymmetry; Analyst Coverage; Company Size; Accounting Conservatism

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi, Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan, Analyst Coverage terhadap Konservatisme Akuntansi, Analyst Coverage terhadap Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi, Asimetri Informasi dan Analyst Coverage Terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan sebagai intervening.

Desain/Metodologi/Pendekatan Penelitian: Pengolahan data penelitian ini menggunakan analisa jalur untuk menerangkan pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi, tidak terdapat pengaruh antara Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan, tidak terdapat pengaruh antara Analyst Coverage terhadap Konservatisme Akuntansi, Terdapat pengaruh antara Analyst Coverage terhadap Ukuran Perusahaan, tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening antara Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening antara Analyst Coverage terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci : Asimetri Informasi; Analyst Coverage; Ukuran Perusahaan; Konservatisme Akuntansi

Detail Artikel :

Diterima : 23 September 2021

Disetujui : 17 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Krisis keuangan yang terjadi pada 1997 di Indonesia tidak kunjung berakhir, bahkan melebar menjadi krisis perekonomian. Pada tahun berikutnya banyak emiten mendaftarkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Namun pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan yang cukup drastis hingga sampai 5 emiten saja yang mendaftarkan namanya di papan Bursa Efek Indonesia.

Menurut Bursa Efek Indonesia 2016, jumlah perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 adalah 119 perusahaan. Rincian jumlah perusahaan tersebut antara lain 25 perusahaan pada tahun 2011, 23 perusahaan tahun 2012, 31 perusahaan pada tahun 2013, 23 perusahaan tahun 2014, dan 17 perusahaan tahun 2015. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 96 perusahaan atau sebesar 80,67% mengalami *underpricing*. Fenomena *underpricing* IPO terjadi diberbagai pasar modal di seluruh dunia yang disebabkan adanya *information asymmetry theory*. Asimetri informasi biasa terjadi antara emiten dan penjamin emisi, maupun antar investor (Shi-yu and Chang 2008). Asimetri informasi disebabkan oleh adanya *gap* antara investor yang memiliki informasi dan yang tidak memiliki informasi (Gao, et al. 2008). Asimetri informasi akan berubah-ubah oleh *investment opportunity set* perusahaan. Opsi pertumbuhan dan arus kas yang dihasilkan tidak dapat diverifikasi sehingga manajer berusaha menyembunyikannya agar kinerja mereka yang tercermin dalam laporan keuangan tidak tampak buruk (LaFond and Watts 2008). Hal inilah yang akan memicu munculnya asimetri informasi antara manajer dan *outsider* investor (Smith and Watts 1992).

Oleh karena itu, para pengguna laporan keuangan khususnya investor membutuhkan suatu mekanisme yang dapat menjamin keamanan investasi. Konservatisme merupakan salah satu jawabannya. Sebagian besar penelitian memberikan estimasi dan menyatakan bahwa praktek konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap luasnya asimetri informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Hanya sedikit yang menguji bahwa asimetri informasi yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. LaFond dan Watts (2008) menyatakan bahwa asimetrialah yang berubah-ubah karena investasi yang semakin tumbuh dan opsi pertumbuhan ini tidak dapat diverifikasi sehingga semakin besar asimetri informasi maka tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan akan semakin tinggi. Selanjutnya, penelitian ini juga ingin menguji faktor lain yaitu *analyst coverage* yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Pertimbangan pengujian variabel ini adalah masih sedikitnya penelitian tentang topik ini serta pentingnya peran seorang analis dalam membantu pengguna investor dalam membuat keputusan yang rasional mengenai resiko nilai saham yang sesungguhnya ditawarkan oleh emiten. Seorang analis dapat secara langsung atau tidak mempengaruhi pemilihan metode akuntansi oleh manajemen (Sun and Liu 2011). Selain itu, penelitian ini juga meneliti ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berhubungan dengan tingkat konservatisme akuntansi karena perusahaan yang berukuran besar biasanya akan lebih diawasi oleh pemerintah dan masyarakat. Pemerintah akan mendorong untuk menaikkan pajak dan menuntut layanan yang lebih prima bagi masyarakat pada perusahaan besar yang melaporkan laba tinggi secara relative permanen. Perusahaan berukuran besar cenderung melaporkan laba rendah relative secara permanen dengan cara menyelenggarakan akuntansi yang lebih konservatif (Lo 2008). Dalam penelitian ini penulis mengambil Perusahaan Manufaktur umumnya lebih khususnya yaitu perusahaan Sub-Semen,

perusahaan yang sangat besar dan memiliki kegiatan yang sangat menguntungkan (laba) maka tentunya banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan hal tersebut tentunya manajer tidak ingin memberikan semua informasi yang dimilikinya kepada investor dikarenakan manajer menmbang keuntungan bagi perusahaannya. Hal ini merupakan penyimpangan yang dilakukan oleh manajer maka untuk mengatasi hal tersebut dilakukan konservatisme akuntansi agar semua pihak tidak dirugikan. Sesuai dengan definisinya konservatisme akuntansi yaitu suatu pelaporan informasi yang dilakukan secara berhati hati dalam melaporkan laporan keuangan. Dan juga cakupan seorang analis sangat mempengaruhi konservatisme akuntansi dikarenakan jika seorang analis tidak hati-hati dalam melakukan analisa maka konservatisme akuntansi tidak akan baik. Sementara itu perusahaan manufaktur memiliki ukuran perusahaan yang sangat besar dilihat dari penjualan sahamnya yang sangat laris ,secara tidak langsung ukuran perusahaan ini mempengaruhi konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan yang besar maka konservatisme akuntansi akan di awasi oleh pemetintah karena dengan ukuran perusahaan yang besar pemerintahakan menerap kan pajak yang cukup besar juga.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan perbedaan tingkat verifikasi yang dibutuhkan untuk mengakui profit dibandingkan mengakui kerugian (Watts 2003).Konservatisme akuntansi adalah prinsip dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengakui dan mengukur aktiva dan laba yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitasekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidak pastian(Wibowo 2002). Konservatisme akuntansi sebagai kemampuan untuk memverivikasi perbedaan yang diperlukan agar bisa membuktikan apakah yang didapatkan adalah laba atau rugi(Ahmed and Duellman 2007).

Faktor- faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi menurut (Enni Savitri 2016) sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
2. Jumlah Komite Audit
3. Kepemilikan Publik
4. Kepemilikan Saham Oleh Komisaris dan Direksi
5. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen
6. *Cash Flow*
7. Profitabilitas
8. *Investment Oportunity Set (ISO)*
9. Ukuran Perusahaan
10. *Laverage*
11. Intensitas Modal
12. Pajak
13. Manajemen laba
14. Tingkat Kesulitan Keuangan

Asimetri Informasi

Asimetri Informasi adalah kondisi yang menunjukan sebagian investor yang memiliki informasi dan yang tidak memiliki informasi(Jogiyanto 2010).Menurut Suwarjono (2014)

Asimetri Informasi adalah dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan investor(Suwardjono 2013).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi sangat penting dalam teori akuntansi keuangan.karena hal ini berhubungan dengan keputusan investasi yang dilakukan investor, karena dengan adanya asimetri informasi mengakibatkan investor memiliki informasi yang berbeda.Dalam bidang ekonomi, asimetri informasi terjadi jika salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibandingkan pihak lainnya. (Sering juga disebut dengan istilah informasi asimetrik/ informasi asimetris). Umumnya pihak penjual yang memiliki informasi lebih banyak tentang produk dibandingkan pembeli, meski kondisi sebaliknya mungkin juga terjadi.

Masalah yang muncul akibat dari ketidak seimbangan informasi adalah Manajemen Laba. Maksud dari manajemen laba adalah manajemen berusaha untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Tetapi manipulasi yang dilakukan ini adalah Legal diperbolehkan dalam aturan.Manajemen berani melakukan hal ini karena pemegang saham tidak mengetahui dengan detail tentang perusahaan yang dimilikinya. Ada beberapa informasi yang bisa disembunyikan. Ada beberapa informasi perusahaan yang dilaporkan tidak sesuai dengan jumlahnya. Akibatnya, pemegang saham bisa dirugikan karena tindakan ini. Walaupun laporan keuangan memiliki standar yang telah ditetapkan, laporan keuangan masih memiliki kelemahan yang bisa dimanfaatkan oleh manajemen. Minsalnya laporan keuangan yang memiliki banyak asumsi, penilaian dan pilihan metode perhitungan yang berbeda-beda. Kelemahan standar pelaporan keuangan ini dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Asimetri informasi selalu muncul dalam suatu hubungan keagenan dimana satu pihak menerima informasi yang tidak seimbang dibandingkan dengan pihak yang lain. LaFond dan Watts (2008) menemukan bahwa lebih besar asimetri informasi antara *investor insider* dan *outsider*, keuntungan akan semakin kecil dilaporkan dan sebaliknya kerugian akan semakin besar dilaporkan dalam laporan keuangan. Artinya, asimetri informasi yang lebih besar antara insider investor dan outsider akan mengakibatkan terjadinya asimetri pengakuan keuntungan dan kerugian yang lebih besar pula dalam laporan keuangan.Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskanhipotesis yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Sub-Semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017.

H₂ : Terdapat pengaruh Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sub-Semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017.

Analyst Coverage

Analyst Coverage merupakan seorang profesional khusus yang mengumpulkan informasi tentang saham dan menyebarkannya dalam bentuk laporan berkala, perkiraan pendapat, menahan dan rekomendasi membeli atau menjual(Andrade, Jiangze and Burch 2012).Menurut Sun dan Liu (2011) bahwa seorang *Analyst Coverage* merupakan seorang analis yang berperan memantau secara langsung ataupun tidak langsung perusahaan sehingga mempengaruhi pemilihan metode akuntansi oleh manajemen. *Analyst Coverage* merupakan perantara informasi bagi pihak eksternal dapat mendorong keterbukaan informasi *private* perusahaan dan mendeteksi tindakan manajemen(Healy and Palepu 2001).

Teori keagenan menjelaskan bahwa konflik antara agen dan prinsipal akan selalu muncul dalam suatu hubungan pengontrakan. Perusahaan dengan *analyst coverage* yang tinggi memiliki tingkat manajemen laba yang lebih kecil dari pada perusahaan dengan *analyst coverage* yang rendah, jelas terlihat pentingnya peran *analyst* sebagai pemantau laporan keuangan. Tingginya *analyst coverage* dapat membatasi perilaku oportunistik manajemen (Isnawati, Rahmawati and Budiartanto 2016). LaFon dan Watts (2008) memberikan argumentasi bahwa konservatisme akuntansi dapat mengurangi insentif dan kemampuan manajer atas perilaku manipulatifnya sehingga akan mengurangi asimetri informasi. Penelitian lain yang menguji variabel yang mempengaruhi konservatisme dilakukan oleh Sun dan Liu (2011) menemukan bahwa *analyst coverage* mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi, semakin tinggi *analyst coverage* maka semakin tinggi konservatisme akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan. Hal ini memberikan bukti kuat adanya hubungan positif antara *analyst coverage* dan konservatisme akuntansi. Artinya, perusahaan akan memilih lebih konservatif saat mereka diikuti oleh banyak analis dibandingkan ketika mereka diikuti oleh analis yang lebih sedikit. Semakin besar *analyst coverage* semakin tinggi pula praktor konservatisme yang diterapkan disuatu perusahaan, artinya semakin banyak analis yang tertarik dan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan semakin tinggi pula monitoring terhadap manajemen perusahaan sehingga mereka akan menerapkan konservatisme yang tinggi pula agar feporma mereka akan terjaga.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₃ : Terdapat pengaruh *analyst coverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Sub-Semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017.

H₄ : Terdapat pengaruh *analyst coverage* terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan Sub-Semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan *proxy* berupa nilai buku modal, total aktiva, dan total pendapatan penjualan (Al-Khazali and Zoubi 2005). Ukuran perusahaan bisa juga didefinisikan sebagai rata-rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang. Hasil penjualan ini tentunya sudah dikurangi dengan besaran biaya yang dikeluarkan setiap bulannya dalam periode tahun berjalan dan beberapa tahun yang akan datang. Apabila jumlah penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin besar tentunya besaran penghasilan ini adalah sebelum dikenai pengurangan pajak. Apabila hasil penjualan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan tentu saja dalam keadaan rugi. Hal ini sangat tidak diinginkan oleh pemilik perusahaan. Oleh karena itu semua perusahaan pasti mengupayakan agar usaha yang dijalankan memperoleh laba.

Ukuran perusahaan berhubungan dengan tingkat konservatisme akuntansi karena perusahaan yang berukuran lebih besar biasanya akan lebih diawasi oleh pemerintah dan masyarakat. Pemerintah akan mendorong untuk menaikkan pajak dan menuntut layanan yang lebih prima bagi masyarakat kepada perusahaan besar yang melaporkan laba tinggi secara relatif permanen. Oleh karena itu, Lo (2008) menyatakan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung melaporkan laba relatif rendah relatif permanen dengan cara menyelenggarakan akuntansi yang lebih. Semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan

menerapkan konservatisme yang tinggi pula dikarenakan perusahaan yang besar sangat mudah diawasi oleh berbagai pihak maka untuk menjaga feorma perusahaan diperlukan konservatisme yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₅ : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Sub-Semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017.

H₆ : Terdapat pengaruh tidak langsung Asimetri Informasi dan *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan Sub-Semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang dibahas dalam laporan ini mengenai bagaimana pengaruh asimetri informasi dan *analyst coverage* terhadap konservatisme akuntansi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Ruang lingkup yang akan dibahas dalam proposal ini mengenai :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan kepada perusahaan manufaktur sub-semen saja. Sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.
2. Laporan keuangan dan harga saham tersedia di www.idx.com.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan Sub-Semen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2017. Sampel penelitian ini di ambil dengan menggunakan metode *purposive* dengan kriteria :

1. Laporan keuangan dan harga saham tertera di www.idx.co.id
2. Masih beroperasi selama tahun pengamatan.
3. Telah melakukan IPO selama sebelum tahun penelitian.

Setelah di lakukan pengambilan sampel dari populasi, maka didapatkan 6 perusahaan semen yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel penelitian yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT. Semen Baturaja (persero) Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, PT. Waskita Beton Precast Tbk, PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, konsep-konsep, dan definisi-definisi dengan menelaah berbagai literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan erat hubungannya dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini ditempuh metode pengumpulan data dipustaka (*library research*) yakni dengan cara pengambilan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur-literatur dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Serta pengambilan data melalui situs resmi perusahaan Sub-Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi terhadap suatu variabel dengan cara memberikan arti dari variabel-variabel yang diukur. Manfaat dari definisi ini adalah untuk menghindari agar tidak terjadi perbedaan pengertian dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut ini dapat dijelaskan definisi operasional dari variabel-variabel yang di gunakan sebagai berikut :

1. Konservatisme Akuntansi (Y)

Konservatisme merupakan prinsip kehati hatian dalam pelaporan informasi keuangan kepada pengguna informasi. Konservatisme akuntansi diproksikan dengan Total Akrua.

2. Asimetri Informasi (X1)

Asimetri Informasi adalah kondisi yang menunjukan sebagian investor yang memiliki informasi dan yang tidak memiliki informasi. Asimetri informasi diproksikan dengan *bid-ask spread* yang merupakan salah satu ukuran dalam likuiditas yang mengukur asimetri informasi antara manajemen laba dan pemegang saham perusahaan.

3. *Analyst Coverage* (X2)

Analyst Coverage merupakan seorang profesional khusus yang mengumpulkan informasi tentang saham dan menyebarkannya dalam bentuk laporan berkala, perkiraan pendapat, menahan dan rekomendasi membeli atau menjual. Proksi *analyst following* dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel dummy untuk menunjukan perusahaan-perusahaan sub-semen yang masuk dalam indeks LQ 45 (nilai 1) sebagai perusahaan yang memiliki transaksi saham paling aktif sehingga diikuti oleh banyak analis keuangan, sedangkan yang lainnya diberikan (nilai 0) dengan asumsi memiliki transaksi yang kurang dan atau tidak aktif.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah sebuah skala yang menunjukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan dan diproksikan dengan Ln Total Aktiva.

Alat analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, maka alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal/ tidaknya suatu distribusi data adalah $\alpha = 0,05$ (Haryono 2017).

b. Uji Heteroskedastisitas

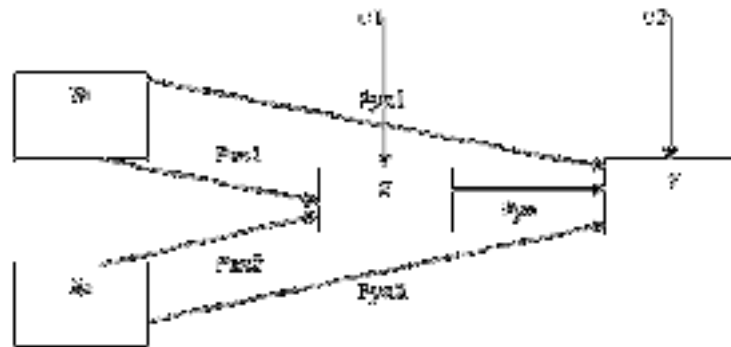
Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sarmigi 2018). Metode yang digunakan adalah metode analisis grafik dengan mengamati scatterplot, dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi terstandarisasi, sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residual terstandarisasi. Asumsi Homoskedastisitas terpenuhi jika plot antara nilai residual

terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu/acak (Suliyanto, 2011) dalam (Santoni 2019).

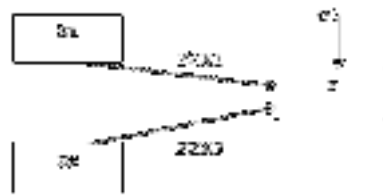
2. Analisis Jalur

Metode analisa jalur (*path analysis*), untuk menerangkan pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan sebagai berikut:

Gambar 1.
Analisis Jalur Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

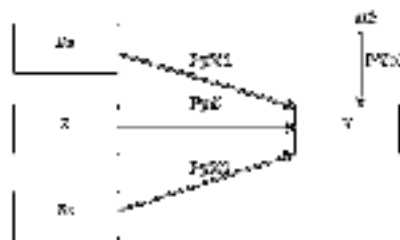


Gambar 2.
Persamaan Substruktur 1



Persamaan struktur : $Z = PzX1 + PzX2 + e1$

Gambar 3.
Persamaan Substruktur 2



Persamaan struktur : $Y = PYX1 + PYX2 + PYZ + e$

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan bentuk pengujian, yaitu pengujian secara individual, yaitu melihat pengaruh variabel X1, X2 sampai Z secara individual terhadap Y. Untuk itu digunakan rumus uji t (t-test) dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{b_1}{sb_1}$$

Di mana : t_0 = koefisien nilai tes

b_1 = koefisien regresi

sb_1 = standar error koefisien regresi

kriteria pengujian hipotesis :

- Jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ atau $-t_{hit} < -t_{tab}$ maka H_0 ditolak atau $\text{sig (prob)} < \alpha = 0.05$
- Jika $t_{hit} < t_{tab}$ atau $-t_{hit} \leq -t_{tab}$ maka H_0 ditolak atau $\text{sig (prob)} > \alpha = 0.05$

I. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

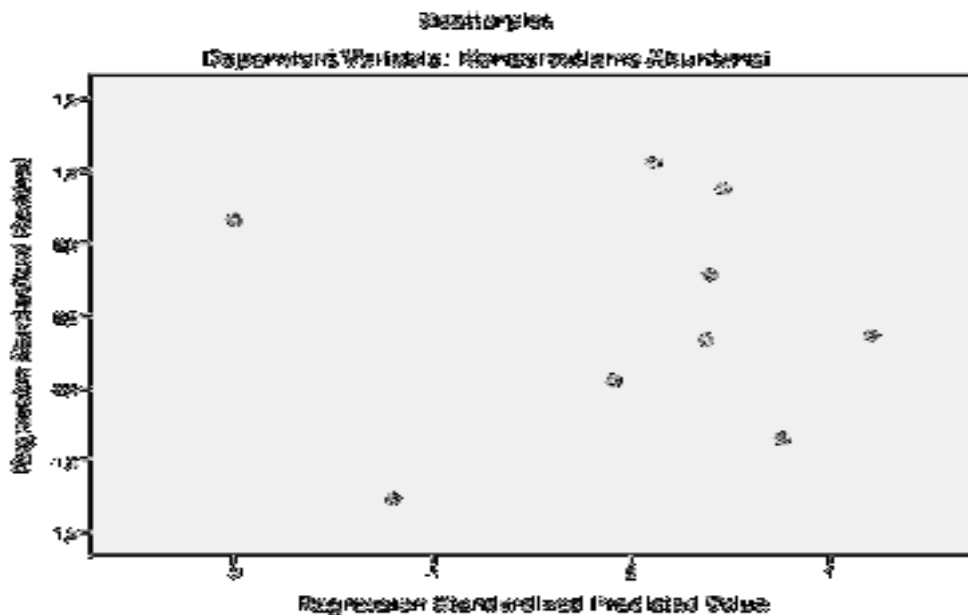
Assymp. Sig	><	Alpha	Keterangan
0,200	>	0,05	Normal

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25, 2021

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200, nilai tersebut besar dari alpha penelitian yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS.25, 2021

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa plot tersebar secara acak dengan tidak membentuk suatu pola tertentu, oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa varian variabel adalah sama.

1. Analisis Pengaruh Asimetri Informasi dan *Analyst Coverage* Terhadap Ukuran Perusahaan.

Untuk menguji pengaruh asimetri informasi dan *analyst coverage* terhadap ukuran perusahaan maka didapatkan hasil Output Spss sebagai berikut:

Tabel 2.
Persamaan Sub-struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,722	,629	,27284

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R pada persamaan sub-struktur 1 adalah sebagai berikut:

Besarnya nilai R squer pada tabel diatas adalah 0,722. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen exsogenous asimetri informasi dan *analyst coverage* terhadap variabel dependen endogenous ukuran perusahaan.

$$e = \sqrt{1 - R}$$

$$e = \sqrt{1 - 0,722} = \sqrt{0,278}$$

$$e = 0,53$$

Angka 0,53 diatas memiliki makna besarnya faktor lain dalam model diluar satu variabel independen exsogenous. Dengan kata lain variabelitas ukuran perusahaan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel independen exsogenous asimetri informasi dan *analyst coverage* adalah 0,722, sedangkan pengaruh sebesar 0,53 disebabkan oleh variabel lain.

Tabel 3.
Analisa Persamaan Sub Struktur 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Consta)	23,413	,238		98,289	,000
	AI	,014	,009	,347	1,561	,170
	AC	,737	,189	,868	3,898	,008

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui bahwa persamaan sub-struktur 1 adalah sebagai berikut:

$$Z = PZ \cdot x_1 X_1 + PZ \cdot x_2 X_2 + e$$

$$Z = 0,347 + 0,868e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

Koefesien regresi (r1)

Variabel independen yaitu Asimetri Informasi mempunyai koefesien regresi sebesar 0,347. artinya semakin tinggi nilai Asimetri Informasi maka ada kecenderungan semakin rendah nilai Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub-semen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Asimetri Informasi sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan nilai Ukuran Perusahaan sebesar 0,347 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien regresi (r2)

Variabel independen yaitu *Analyst Coverage* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,868. artinya semakin tinggi nilai *Analyst Coverage* maka ada kecenderungan semakin rendah nilai Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub-semen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Analyst Coverage* sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan nilai Ukuran Perusahaan sebesar 0,868 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Sehingga persamaan substruktur 1 diketahui jika setiap peningkatan Asmetri Informasi dapat menurunkan Ukuran Perusahaan, begitu pula dengan setiap peningkatan *Analyst Coverage* dapat menurunkan Ukuran Perusahaan.

2. Analisis Pengaruh Asmetri Informasi, *AnalystCoverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Tabel 4.
Persamaan Sub-struktur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,866 ^a	,749	,599	,04291

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai e pada persamaan sub-struktur 1 adalah sebagai berikut:

Besarnya nilai R square pada tabel diatas adalah 0,749. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen exsogenous asimetri informasi, *analyst coverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen endogenous konservatisme akuntansi.

$$e = \sqrt{1 - R}$$

$$e = \sqrt{1 - 0,749} = \sqrt{0,251}$$

$$e = 0,501$$

Angka 0,501 diatas memiliki makna besarnya factor lain dalam model diluar satu variabel independen exsogenous. Dengan kata lain variabelitas konservatisme akuntansi yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel independen exsogenous asimetri informasi, *analyst coverage* dan ukuran perusahaan adalah 0,749, sedangkan pengaruh sebesar 0,501 disebabkan oleh variabel lain.

Tabel 5
Analisis Persamaan Sub Struktur 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,037	1,504		-2,685	,044
	AI	-,001	,002	-,206	-,751	,486
	AC	-,027	,056	-,207	-,476	,654
	SIZE	,157	,064	1,037	2,443	,058

a. Dependent Variable: CONS

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25, 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa persamaan sub-struktur 1 adalah sebagai berikut:

$$X_2 = \text{Pyx}_1 X_1 + \text{Pyz} + \text{Pyx}_2 X_2 + e$$

$$X_2 = -0,206 - 0,207 + 1,037 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

1. Koefisien regresi (r1)

Variabel independen yaitu Asmetri Informasi mempunyai koefisien regresi sebesar -0,206. artinya semakin tinggi nilai Asimetri Informasi maka ada kecenderungan semakin rendah nilai Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub-semen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Asimetri Informasi sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan nilai Konservatisme Akuntansi sebesar -0,206 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

2. Koefisien regresi (r2)

Variabel independen yaitu *Analyst Coverage* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,207. artinya semakin tinggi nilai *Analyst Coverage* maka ada kecenderungan semakin rendah nilai Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub-semen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Analyst Coverage* sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan nilai Konservatisme Akuntansi sebesar -0,207 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

3. Koefisien regresi (r3)

Variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 1,037. artinya semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan maka ada kecenderungan semakin rendah nilai Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub-semen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan nilai Konservatisme Akuntansi sebesar 1,037 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Sehingga persamaan substruktur 2 diketahui jika setiap peningkatan Asmetri Informasi, *Analyst Coverage* dan Ukuran Perusahaan dapat menaikkan Konservatisme Akuntansi. Pada analisis jalur, penelitian ini akan menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel dependen terhadap variabel independen.

Pengaruh Langsung

a. Pengaruh variabel Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi

$$X_1 \longrightarrow Y = \text{Pyx}_1. \text{Pyx}_1 = -0,206. -0,206 = 0,042\%$$

Artinya : berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung variabel Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar -0,042%

b. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan

$$X_1 \longrightarrow Z = \text{Pzx}_1. \text{Pzx}_1 = 0,347. 0,347 = 0,120\%$$

Artinya : berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung variabel Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan sebesar 0,120%

c. Pengaruh variabel *Analyst Coverage* terhadap konservatisme akuntansi

$$X_2 \longrightarrow Y = \text{Pyx}_2. \text{Pyx}_2 = -0,207. -0,207 = 0,043\%$$

Artinya : berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung variabel *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 0,0428%.

d. Pengaruh variabel *Analyst Coverage* terhadap Ukuran Perusahaan

$$X_2 \longrightarrow Z = \text{Pzx}_2. \text{Pzx}_2 = 0,868. 0,868 = 0,753\%$$

Artinya : berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung variabel *Analyst Coverage* terhadap Ukuran Perusahaan sebesar 0,753%.

e. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

$$Z \longrightarrow Y = P_{yz}. P_{yz} = 1,037.1,037 = 1,075\%$$

Artinya : berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 1,075%.

Pengaruh Tidak Langsung

a. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan.

$$X1 \longrightarrow Y \Omega Z$$

$$\text{Persamaan: } P_{zx1} \cdot P_{yz} = 0,347 \cdot 1,037 = 0,359\%$$

Artinya : pengaruh tidak langsung Asimetri Informasi Terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017 sebesar 0,36%

b. Pengaruh *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan.

$$X2 \longrightarrow Y \Omega X2$$

$$\text{Persamaan: } P_{zx2} \cdot P_{yz} = 0,868 \cdot 1,037 = 0,9\%$$

Artinya : pengaruh tidak langsung *Analyst Coverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di BEI tahun 2009-2017 sebesar 0,9%.

Pengaruh Total

$$a. P_{zx1} + P_{yz} = 0,347 + 1,037 = 1,384\%$$

Artinya : pengaruh total asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi melalui ukuran perusahaan sebesar 1,384%

$$b. P_{zx2} + P_{yz} = 0,868 + 1,037 = 1,905\%$$

Artinya : pengaruh total asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi melalui ukuran perusahaan sebesar 1,905%

Persentase pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total antara variabel dapat dirangkum seperti tabel dibawah ini:

Tabel 6
Rekapitulasi Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total

No.	Keterangan	Pengaruh Langsung (DE)	Pengaruh tidak Langsung (IE)	Pengaruh Total (TE)
1.	Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi $X1 \longrightarrow Y$	0,042%		
2.	Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan $X1 \longrightarrow Z$	0,120%		

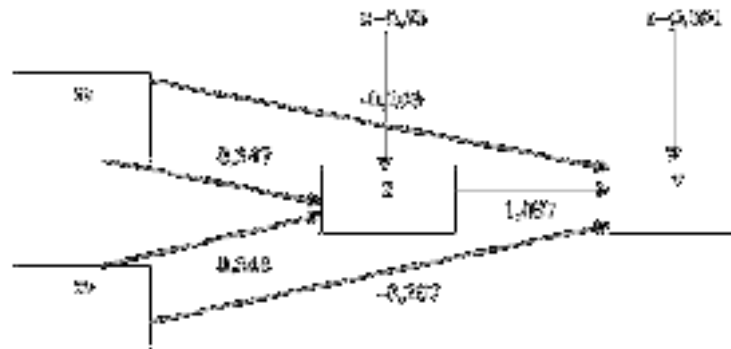
3.	Pengaruh <i>Analyst Coverage</i> terhadap Konservatisme Akuntansi $X_2 \longrightarrow Y$	0,043%		
4.	Pengaruh <i>Analyst Coverage</i> terhadap Ukuran Perusahaan $X_2 \longrightarrow Z$	0,753%		
5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi $Z \longrightarrow Y$	1,075%		
6.	Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan $X_1 \longrightarrow Y \longrightarrow Z$		0,359%	1,384%
	Pengaruh <i>Analyst Coverage</i> terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan $X_2 \longrightarrow Y \longrightarrow Z$		0,900%	1,905%

Dari tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh langsung Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 0,042.
2. Pengaruh langsung Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan sebesar 0,120.
3. Pengaruh langsung *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 0,043.
4. Pengaruh langsung *Analyst Coverage* terhadap Ukuran Perusahaan sebesar 0,753.
5. Pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 1,075.
6. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan dapat dilihat bahwa, Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening antara Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi. Di buktikan dengan total pengaruh langsung
7. $X_1 \rightarrow Y$ kecil dari pengaruh tidak langsung $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ($0,042 < 0,359$) dengan demikian Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening.
8. Pengaruh *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan dapat dilihat bahwa, Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening antara Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi. Di buktikan dengan total pengaruh langsung $X_2 \rightarrow Y$ kecil dari pengaruh tidak langsung $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ($0,043 < 0,900$) dengan demikian Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening.

Dari analisis diatas dapat kita lihat persamaan sub-struktur 1 dan sub-struktur 2 seperti yang dijelaskan pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.
Hasil Uji Analisis Jalur



Berdasarkan pada hasil analisis perhitungan diatas, kita dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengaruh variabel Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi secara langsung sebesar -0,206
- Pengaruh variabel Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan secara langsung sebesar 0,347.
- Pengaruh variabel *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi langsung sebesar -0,207.
- Pengaruh variabel *Analyst Coverage* terhadap Ukuran Perusahaan secara langsung sebesar 0,868.
- Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi secara langsung sebesar 1,037.
- Pengaruh variabel-variabel lain diluar model ini terhadap Ukuran Perusahaan sebesar 0,53.
- Pengaruh variabel-variabel lain diluar model ini terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 0,501.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang pengaruh Asimetri Informasi dan *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka penulis dapat mangambil kesimpulan sebagai berikut:

- Tidak terdapat pengaruh antara Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,751 < 2,571$) dan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,486 > 0,05$).
- Tidak terdapat pengaruh antara Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,561 < 2,571$) dan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,170 > 0,05$).
- Tidak terdapat pengaruh antara *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu

dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,476 < 2.571$) dan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,654 > 0,05$).

4. Terdapat pengaruh antara *Analyst Coverage* terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,898 > 2.571$) dan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0.008 < 0,05$).
5. Tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub-semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,443 < 2.571$) dan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,058 > 0,05$).
6. Berdasarkan hasil pengaruh Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan didapatkan total pengaruh langsung $X1 \rightarrow Y$ kecil dari pengaruh tidak langsung $X1 \rightarrow Z$ ($0,042 < 0,359$) dengan demikian Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening antara Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi.
7. Berdasarkan hasil pengaruh *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Ukuran Perusahaan didapatkan total pengaruh langsung $X2 \rightarrow Y$ kecil dari pengaruh tidak langsung $X2 \rightarrow Z$ ($0,043 < 0,900$) dengan demikian Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai intervening antara *Analyst Coverage* terhadap Konservatisme Akuntansi.

Daftar Pustaka

- Ahmed, A S, and S Duellman. 2007. "Accounting Conservatism and board of director characteristics: An empirical analysis." *Journal Of accounting and Economics* 43 (2): 411-437.
- Al-Khazali, O M, and T A Zoubi. 2005. "Empirical Testing Of Different Alternative Proxy Measures For Firm Size." *The Journal of Applied Business Research* 79-90.
- Andrade, Sandro C., Bianny Jiangze , and Timothy R Burch. 2012. "Analyst Coverage, Information, and Bubbles." *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, forthcoming.
- Enni Savitri. 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta.
- Gao, H, H J Darroch, D Mather, and A MacGregor. 2008. "Signaling Corporate Strategy in IPO Communication." *Journal of Business Communication* 45 (1): 3-30.
- Haryono, Gampo. 2017. "Pengaruh Kepuasan Atas Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Pengunjung Pada Taman Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh." *Benefita* 2: 169-178.
- Healy, Paul M, and Krishna G Palepu . 2001. "Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and the Capital Markets: A Review of the Empirical Disclosure Literature." *Journal of Accounting and Economics* 31 (1): 405-440.
- Isnawati, Atik, Rahmawati, and Agus Budiartanto. 2016. "Pengaruh asimetri informasi dan analyst coverage terhadap konservatisme akuntansi." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 20 (2).
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 2. Yogyakarta: BPFE.

- LaFond, R, and R L Watts. 2008. "The Information Role Of Conservatism." *The Accounting Review* 82 (2): 447-478.
- Lo, E W. 2008. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Simposium Akuntansi Indonesia*. 396-440.
- Santoni, Alvia. 2019. "Impact Of Competence And Motivation Toward Performance Of Employee In Institut Agama Islam Negeri Kerinci." *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 7 (3): 301- 308.
- Sarmigi, Elex. 2018. "Analisis Komparasi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci Dengan STIE Sumatera Barat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Benefita* 3 (1): 91-105.
- Shi-yu, and L Chang. 2008. "A theoretical analyts of IPO underpricing." *china-usa business review* 7 (4): 1-4.
- Smith, C W, and R L Watts. 1992. "Investment oportunity set and corporate financing, deviden and convensation policies." *Jurnal of financial economics* 32 (2): 263-92.
- Sun, J, and G Liu. 2011. "The effect of analyst coverage on accounting conservatism." *Managerial Finance* 37 (1): 5–20.
- Suwardjono. 2013. *Teori akuntansi: Perekayasaan pelaporan keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Watts, R L. 2003. "Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications." *Accounting Horizons* 17 (3).
- Wibowo, Joko. 2002. " Implikasi Konservatisme dalam Hubungan Laba-Return dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *esis S2. Program Magister Sains. UGM*.